

**ANALISIS SHOT PEMBANGUN KARAKTER TOKOH MUHAMMAD
PADA FILM “MUHAMMAD : *THE MESSENGER OF GOD*”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Istnaindanu Agustino Nugroho
NIM: 1410051432

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

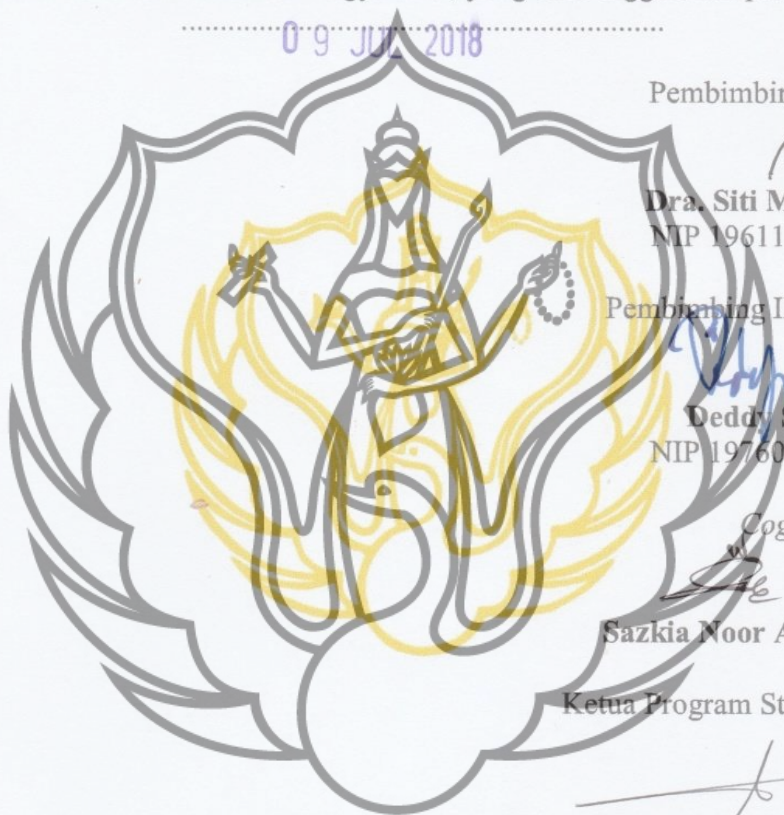
Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS *SHOT* PEMBANGUN KARAKTER TOKOH MUHAMMAD PADA
FILM “MUHAMMAD : THE MESSENGER OF GOD”**

yang disusun oleh
Istnaindanu Agustino Nugroho
NIM 1410051432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

09 JUL 2018



Pembimbing I/Ketua Penguji

Dra. Siti Maemunah, M. Si.
NIP 19611117 198803 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Deddy Setyawan, M. Sn.
NIP 19760729 200112 1 001

Cognate/Penguji Ahli

Sazkia Noor Angraini, M. Sn.

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istnaindanu Agustino Nugroho

NIM : 1410051432

Judul Skripsi : Analisis *Shot* Pembangun Karakter Tokoh Muhammad pada Film
"Muhammad : *The Messenger of God*"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Juni 2018

Yang Menyatakan,



Istnaindanu Agustino Nugroho
1410051432

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan.

Alhamdulillah atas segala syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala
dan dengan segenap jiwa dan kerendahan hati.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua orang tua tercinta

“Bapak Djemono dan Ibu Lisyanti”

Serta bidadari tak bersayap yang tanpa lelah memberikan semangat

“Ayu Devika Sari”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala sang pemilik alam semesta yang Maha Pemberi Kemudahan, Maha Pemberi petunjuk, Maha Pemberi Kekuatan serta Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Skripsi Karya Tulis ini.

Setelah melalui proses yang panjang, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan laporan, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala selaku pemilik semesta.
2. Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai pemberi inspirasi.
3. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., selaku ketua jurusan.
6. Djemono, S.Pd. dan Lisyanti, S. Pd. selaku orang tua kandung.
8. Raden Roro Ari Prasetyowati, SH, LL. M., selaku dosen wali.
9. Dra. Siti Maemunah, selaku dosen pembimbing 1
10. Deddy Setyawan, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2
11. Sazkia Noor Angraini, S.Ant, M.Sn. selaku penguji.
12. Pemerintah provinsi Kalimantan Timur yang sudah membantu secara finansial.
13. Ayu Devika Sari, selaku istri yang selalu memberi support dan doa.
14. Bubuhan kontrakan kandang burung.
15. Eky Saputra yang sudah bantu daftarkan ujian pendadaran
16. Fadhil Husein yang membantu meluangkan waktu menemani cetak.
17. Seluruh keluarga TV C 2014.

Dan seluruh pihak yang turut membantu namun tidak dapat disebutkan dalam laporan ini.

Yogyakarta, 22 Juni 2018

Penulis,

Istnaindanu Agustino Nugroho



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	7
1. Objek Penelitian.....	8
2. Teknik Pengambilan Data	10
3. Analisis Data	10
4. Skema Penelitian	11
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Film Muhammad : <i>The Messenger of God</i>	12
1. Sinopsis	13
2. Tokoh Muhammad	18
B. Biografi Muhammad <i>Shallallahu Alaihi Wasallam</i>	20
BAB III LANDASAN TEORI	

A. Film	29
B. Karakter Tokoh	32
C. <i>Shot</i>	34
D. <i>Hadits</i>	45
E. <i>Sirah Nabawiyah</i>	46
F. Karakter 3 Dimensional	48

BAB IV PEMBAHASAN

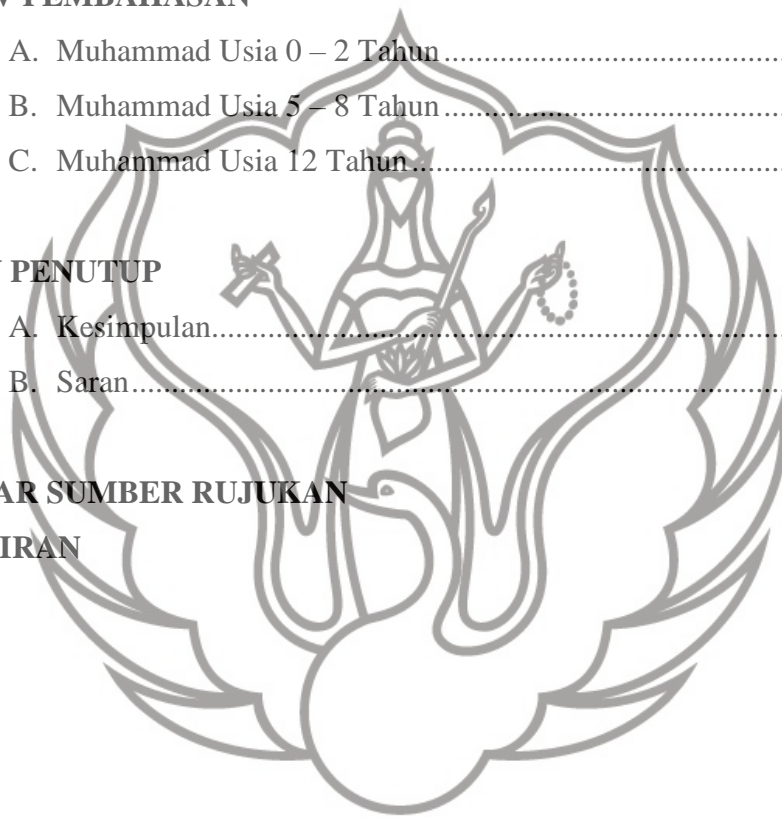
A. Muhammad Usia 0 – 2 Tahun.....	59
B. Muhammad Usia 5 – 8 Tahun.....	75
C. Muhammad Usia 12 Tahun.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	143

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cover Film.....	9
Gambar 4.1	59
Gambar 4.2	60
Gambar 4.3	60
Gambar 4.4	61
Gambar 4.5	61
Gambar 4.6	61
Gambar 4.7	62
Gambar 4.8	62
Gambar 4.9	62
Gambar 4.10	63
Gambar 4.11	63
Gambar 4.12	64
Gambar 4.13	64
Gambar 4.14	64
Gambar 4.15	65
Gambar 4.16	65
Gambar 4.17	66
Gambar 4.18	66
Gambar 4.19	67
Gambar 4.20	67
Gambar 4.21	67
Gambar 4.22	68
Gambar 4.23	68
Gambar 4.24	69
Gambar 4.25	69
Gambar 4.26	70
Gambar 4.27	70
Gambar 4.28	70
Gambar 4.29	71
Gambar 4.30	71
Gambar 4.31	72
Gambar 4.32	77
Gambar 4.33	78
Gambar 4.34	78
Gambar 4.35	78
Gambar 4.36	79
Gambar 4.37	79
Gambar 4.38	80
Gambar 4.39	80
Gambar 4.40	80
Gambar 4.41	81
Gambar 4.42	81

Gambar 4.43	81
Gambar 4.44	82
Gambar 4.45	82
Gambar 4.46	83
Gambar 4.47	83
Gambar 4.48	83
Gambar 4.49	84
Gambar 4.50	84
Gambar 4.51	84
Gambar 4.52	85
Gambar 4.53	85
Gambar 4.54	86
Gambar 4.55	86
Gambar 4.56	87
Gambar 4.57	87
Gambar 4.58	87
Gambar 4.59	88
Gambar 4.60	88
Gambar 4.61	89
Gambar 4.62	89
Gambar 4.63	90
Gambar 4.64	90
Gambar 4.65	90
Gambar 4.66	90
Gambar 4.67	90
Gambar 4.68	91
Gambar 4.69	91
Gambar 4.70	91
Gambar 4.71	92
Gambar 4.72	92
Gambar 4.73	93
Gambar 4.74	93
Gambar 4.75	94
Gambar 4.76	94
Gambar 4.77	95
Gambar 4.78	95
Gambar 4.79	96
Gambar 4.80	96
Gambar 4.81	97
Gambar 4.82	97
Gambar 4.83	98
Gambar 4.84	98
Gambar 4.85	99
Gambar 4.86	99
Gambar 4.87	99
Gambar 4.88	100

Gambar 4.89.....	100
Gambar 4.90.....	100
Gambar 4.91.....	101
Gambar 4.92.....	101
Gambar 4.93.....	101
Gambar 4.94.....	102
Gambar 4.95.....	102
Gambar 4.96.....	103
Gambar 4.97.....	103
Gambar 4.98.....	103
Gambar 4.99.....	104
Gambar 4.100.....	104
Gambar 4.101.....	104
Gambar 4.102.....	105
Gambar 4.103.....	105
Gambar 4.104.....	105
Gambar 4.105.....	106
Gambar 4.106.....	106
Gambar 4.107.....	107
Gambar 4.108.....	107
Gambar 4.109.....	108
Gambar 4.110.....	108
Gambar 4.111.....	109
Gambar 4.112.....	109
Gambar 4.113.....	110
Gambar 4.114.....	110
Gambar 4.115.....	115
Gambar 4.116.....	115
Gambar 4.117.....	116
Gambar 4.118.....	116
Gambar 4.119.....	117
Gambar 4.120.....	117
Gambar 4.121.....	118
Gambar 4.122.....	118
Gambar 4.123.....	118
Gambar 4.124.....	119
Gambar 4.125.....	119
Gambar 4.126.....	119
Gambar 4.127.....	119
Gambar 4.128.....	119
Gambar 4.129.....	121
Gambar 4.130.....	121
Gambar 4.131.....	121
Gambar 4.132.....	121
Gambar 4.133.....	122
Gambar 4.134.....	122

Gambar 4.135.....	123
Gambar 4.136.....	123
Gambar 4.137.....	123
Gambar 4.138.....	124
Gambar 4.139.....	124
Gambar 4.140.....	123
Gambar 4.141.....	123
Gambar 4.142.....	123
Gambar 4.143.....	123
Gambar 4.144.....	124
Gambar 4.145.....	124
Gambar 4.146.....	125
Gambar 4.147.....	125
Gambar 4.148.....	125
Gambar 4.149.....	125
Gambar 4.150.....	126
Gambar 4.151.....	126
Gambar 4.152.....	127
Gambar 4.153.....	127
Gambar 4.154.....	127
Gambar 4.155.....	127
Gambar 4.156.....	127
Gambar 4.157.....	128
Gambar 4.158.....	128
Gambar 4.159.....	128
Gambar 4.160.....	129
Gambar 4.161.....	129
Gambar 4.162.....	129
Gambar 4.163.....	130
Gambar 4.164.....	130
Gambar 4.165.....	130
Gambar 4.166.....	130
Gambar 4.167.....	131
Gambar 4.168.....	131
Gambar 4.169.....	132
Gambar 4.170.....	132
Gambar 4.171.....	132
Gambar 4.172.....	133
Gambar 4.173.....	133
Gambar 4.174.....	133
Gambar 4.175.....	133
Gambar 4.176.....	133
Gambar 4.177.....	134
Gambar 4.178.....	135
Gambar 4.179.....	135
Gambar 4.180.....	135

Gambar 4.181	135
Gambar 4.182	135
Gambar 4.183	136
Gambar 4.184	136



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 analisis <i>shot</i>	59
Tabel 4.2 analisis <i>shot</i>	60
Tabel 4.3 analisis <i>shot</i>	61
Tabel 4.4 analisis <i>shot</i>	61
Tabel 4.5 analisis <i>shot</i>	62
Tabel 4.6 analisis <i>shot</i>	62
Tabel 4.7 analisis <i>shot</i>	63
Tabel 4.8 analisis <i>shot</i>	64
Tabel 4.9 analisis <i>shot</i>	65
Tabel 4.10 analisis <i>shot</i>	66
Tabel 4.11 analisis <i>shot</i>	67
Tabel 4.12 analisis <i>shot</i>	68
Tabel 4.12 analisis <i>shot</i>	69
Tabel 4.13 analisis <i>shot</i>	70
Tabel 4.14 analisis <i>shot</i>	71
Tabel 4.15 karakter berdasarkan <i>shot</i>	72
Tabel 4.16 analisis <i>shot</i>	81
Tabel 4.17 analisis <i>shot</i>	82
Tabel 4.18 analisis <i>shot</i>	83
Tabel 4.19 analisis <i>shot</i>	84
Tabel 4.20 analisis <i>shot</i>	85
Tabel 4.21 analisis <i>shot</i>	86
Tabel 4.22 analisis <i>shot</i>	87
Tabel 4.23 analisis <i>shot</i>	88
Tabel 4.24 analisis <i>shot</i>	89
Tabel 4.25 analisis <i>shot</i>	90
Tabel 4.26 analisis <i>shot</i>	91
Tabel 4.27 analisis <i>shot</i>	92
Tabel 4.28 analisis <i>shot</i>	93
Tabel 4.29 analisis <i>shot</i>	94
Tabel 4.30 analisis <i>shot</i>	95
Tabel 4.31 analisis <i>shot</i>	96
Tabel 4.32 analisis <i>shot</i>	97
Tabel 4.33 analisis <i>shot</i>	98
Tabel 4.34 analisis <i>shot</i>	98
Tabel 4.35 analisis <i>shot</i>	99
Tabel 4.36 analisis <i>shot</i>	100
Tabel 4.37 analisis <i>shot</i>	101
Tabel 4.38 analisis <i>shot</i>	102
Tabel 4.39 analisis <i>sho</i>	103
Tabel 4.40 analisis <i>shot</i>	103
Tabel 4.41 analisis <i>shot</i>	104
Tabel 4.42 analisis <i>shot</i>	104

Tabel 4.43 analisis <i>shot</i>	105
Tabel 4.44 analisis <i>shot</i>	105
Tabel 4.45 analisis <i>shot</i>	106
Tabel 4.46 analisis <i>shot</i>	106
Tabel 4.47 analisis <i>shot</i>	107
Tabel 4.48 analisis <i>shot</i>	108
Tabel 4.49 analisis <i>shot</i>	109
Tabel 4.50 analisis <i>shot</i>	110
Tabel 4.51 analisis <i>shot</i>	110
Tabel 4.52 karakter berdasarkan <i>shot</i>	111
Tabel 4.53 analisis <i>shot</i>	119
Tabel 4.54 analisis <i>shot</i>	119
Tabel 4.55 analisis <i>shot</i>	120
Tabel 4.56 analisis <i>shot</i>	121
Tabel 4.57 analisis <i>shot</i>	122
Tabel 4.58 analisis <i>shot</i>	123
Tabel 4.59 analisis <i>shot</i>	124
Tabel 4.60 analisis <i>shot</i>	125
Tabel 4.61 analisis <i>shot</i>	126
Tabel 4.62 analisis <i>shot</i>	127
Tabel 4.63 analisis <i>shot</i>	128
Tabel 4.64 analisis <i>shot</i>	129
Tabel 4.65 analisis <i>shot</i>	130
Tabel 4.66 analisis <i>shot</i>	132
Tabel 4.67 analisis <i>shot</i>	134
Tabel 4.68 analisis <i>shot</i>	136
Tabel 4.69 karakter berdasarkan <i>shot</i>	137

ABSTRAK

Film “Muhammad: *The Messenger of God*” yang bergenre film biografi disutradarai oleh Majid Majidi mendapatkan penghargaan sutradara terbaik dan sinematografi terbaik pada Festival Film Internasional *Camerimage* tahun 2015 serta penghargaan film berbahasa asing terbaik pada *Academy Awards* ke-88 tahun 2015. Film ini memiliki keistimewaan dari segi pembangunan karakter tokoh utamanya. Sebagai film yang mendapatkan perhatian seluruh dunia khususnya penganut agama Islam, karakter tokoh Muhammad pada film ini layak untuk diteliti.

Penelitian yang berjudul **Analisis Shot Pembangun Karakter Tokoh Muhammad pada Film “Muhammad : *The Messenger of God*”** ini bertujuan untuk mengetahui karakter tokoh Muhammad melalui fungsi *shot* dari sebuah film serta mengetahui sejauh mana *shot* tersebut berfungsi untuk membangun karakter pada sebuah film khususnya film biografi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pengambilan data adalah dengan cara mengamati tiap *shot* yang memiliki hubungan dengan karakter tokoh Muhammad.

Hasil dari penelitian ini yaitu teknik yang sering digunakan adalah sifat angle objektif, *level angle high angle*, *shot size medium shot*, serta pergerakan kamera *follow*. Penggunaan *shot* pada film Muhammad : *The Messenger of God* dalam membangun karakter tokoh Muhammad dapat dikatakan kurang efektif. Hal itu dikarenakan banyaknya penggunaan *high angle* sehingga membuat karakter yang terbangun menjadi monoton. Penggunaan ukuran *shot medium shot* yang banyak juga terlalu dipaksakan untuk menegaskan karakter fisiologis tokoh. Beberapa pergerakan kamera *follow* yang melengkung semakin membuat *shot* terlihat tidak efektif karena menciptakan karakter yang berkebalikan dengan suasana di salah satu *scene*.

Kata Kunci : *Shot*, Karakter Tokoh Muhammad, efektif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film pada awalnya dimaksudkan untuk menyebut media penyimpanan gambar atau biasa disebut *celluloid*, yaitu lembaran plastik yang dilapisi oleh emulsi (lapisan kimiawi peka cahaya). Oleh karena itu, film dalam arti tayangan audio-visual dipahami sebagai potongan-potongan gambar bergerak. Yaitu rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut sebagai *movie* atau *video* (Javandalasta, 2011: 1)

Sebuah film terbentuk dari dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema sebuah film seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Sementara yang dimaksud dengan unsur sinematik adalah aspek teknis pendukung produksi sebuah film yang terbagi menjadi 4 elemen yaitu, *mise-en-scene*, sinematografi, editing, dan suara (Pratista, 2017: 23).

Di era modern seperti sekarang, film memiliki peminat dari berbagai kalangan karena lebih menarik dari buku atau novel yang hanya berisi tulisan dan gambar atau radio yang hanya berisi suara. Oleh karena itu sifat informatif dan edukatif pada film dapat dimaksimalkan oleh para sineas. Hal itu dapat dirasakan oleh khalayak dengan banyaknya anak-anak usia dini yang mengagumi figur pahlawan, pemimpin, ilmuwan, tokoh agama dan figur penting lainnya dikarenakan banyaknya film yang mengangkat figur-figur tersebut.

“film punya kesanggupan untuk menyajikan suatu arus yang terus menerus dan tak terputah-putah, yang mengaburkan atau mengecilkan transisi waktu dan tempat sambil tetap mempertahankan suatu kejernihan dan kejelasan. Berbeda dari novel dan sajak, film berkomunikasi tidak melalui lambang-lambang abstrak yang di cetak di halaman kertas, tapi langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata” (Boggh, 1992:5).

Perkembangan film juga terbukti dengan banyaknya muncul *genre* film yang ditayangkan di bioskop dan televisi. *Genre* dapat didefinisikan sebagai

jenis atau klasifikasi dari kelompok film yang memiliki karakter atau pola sama (khas) seperti *setting*, isi dan subjek cerita, tema, struktur cerita, aksi atau peristiwa, periode, gaya, situasi, ikon, *mood*, serta tokoh. Klasifikasi tersebut menghasilkan *genre* seperti *action*, *adventure*, *animation*, *comedy*, *romance*, *mystery*, *crime*, *documentary* (dokumenter), *horror*, *biography* (biografi), dan sebagainya.

Film biografi merupakan film yang menceritakan penggalan kisah nyata atau kisah hidup seorang tokoh berpengaruh di masa lalu maupun di masa kini. Secara garis besar film biografi merupakan bagian dari film dokumenter namun dengan penambahan dramatisasi untuk membuat cerita dalam film lebih menarik. Film biografi umumnya mengambil kisah berupa suka duka perjalanan hidup sang tokoh sebelumnya menjadi orang besar atau keterlibatan sang tokoh dalam sebuah peristiwa penting. Film biografi biasanya mengangkat tentang kehidupan seorang pahlawan perang, kriminal, penyanyi, pelukis, komposer, ilmuwan, presiden, dokter, atlet, atau tokoh spiritual seperti nabi dan rasul.

Dalam dunia perfilman di Indonesia, film yang mengangkat sejarah dan biografi seorang tokoh selalu memiliki banyak peminat. Seperti film “Habibie dan Ainun” karya Fauzan Rizal yang menceritakan kehidupan B.J. Habibie dan istrinya semasa awal pernikahannya, film “Ir. Soekarno” karya Hanung Bramantyo yang menceritakan tentang masa kepemimpinan Ir. Soekarno saat memimpin NKRI, dan film “Sang Pencerah” yang menceritakan tentang sejarah Ahmad Dahlan dalam mensyiarkan ajaran Islam di Indonesia.

Film ber-*genre* sejarah dan biografi tokoh dimasa lalu memiliki keistimewaan tersendiri karena dalam pembuatannya membutuhkan riset sejarah dan literatur yang menjelaskan tentang figur tersebut. Imajinasi para sineas tentu sangat diperhitungkan dalam menggambarkan figur yang akan diangkat. Terlebih film sejarah yang minim akan bukti peninggalan sejarahnya, seperti memproduksi film tentang kenabian. Perlu kecermatan yang baik dalam isi pesannya karena jika melenceng saja dengan kepercayaan masyarakat maka

film yang diproduksi hanya akan menuai kecaman bahkan pemboikotan di negara tertentu.

Seperti salah satu film yang mengangkat tentang seorang Nabi menjadi kajian menarik oleh peneliti adalah film “Muhammad : *The Messenger of God*”. Film ini menceritakan tentang kisah hidup Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* dari awal kelahiran hingga berusia 12 tahun. Film yang diproduksi oleh Muhammad Mehdi Heidarian dan Mohammad Reza Saberi, disutradarai oleh Majid Majidi, serta dibintangi oleh Mahdi Pakdel, Mina Sadati, Sareh Bayat, Ali Reza Shouja-Nuri, Mohsen Tanabandeh, Rana Azadivar, Pantea Mehdi Nia, Sadegh Hafezi, Siamak Adib Hanatte dan Mohammad Asgari, ini mampu menciptakan film bernuansa sejarah suku Arab pada masa tahun 600an masehi.

Pada film “Muhammad : *The Messenger of God*”, Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* digambarkan sebagai anak yang periang, mudah bergaul, ramah, murah senyum, jujur, dan pekerja keras. Tidak tampak sedikitpun sifat iri, dengki, hasad, dan hasut terhadap anak lainnya pada diri beliau walaupun ayah beliau meninggal sebelum beliau lahir dan ibunya meninggal ketika beliau berusia 6 tahun. Perilaku akhlak Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* pada masa kanak-kanak pun telah menunjukkan bahwa dirinya mempunyai keutamaan disisi masyarakat suku Arab. Dalam film ini juga terdapat beberapa mukjizat Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* sejak awal kelahirannya seperti Kota Mekkah menjadi bercahaya dan sekelompok burung ababil penyerang pasukan gajah yang hendak menyerang Ka’bah.

Film “Muhammad: *The Messenger of God*” adalah sebuah film dari Negara Iran yang tayang perdana di tahun 2015 di negara asalnya. Film ini masuk nominasi film terbaik pada *Festival Film Internasional Asia Pasific Screen Award* tahun 2016, memenangkan 2 penghargaan penyutradaraan dan sinematografi terbaik pada *Festival Film Internasional Camerimage* tahun 2015, dan memenangkan penghargaan film berbahasa asing terbaik pada *Academy Awards* ke-88 tahun 2015.

Dibalik kesuksesannya, film ini mendapat kecaman dari beberapa negara karena menampilkan fisik Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* seperti tangan, kaki, rambut, wajah dari samping, serta tubuh beliau dari belakang. Meski menuai kontroversi dan kritik tajam, namun sebagian publik Iran lainnya tidak bergeming. Film ini masih ramai ditonton masyarakat yang antusias ingin melihat kehidupan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* melalui sinematografi yang mumpuni. Oleh sebab itu film ini menjadi objek penelitian yang menarik untuk diteliti.

Perspektif film yang meliputi aspek naratif dan sinematik akan digunakan untuk mengupas karakter Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* pada film “Muhammad : *The Messenger of God*”. Pada aspek sinematik sinematografi peneliti akan mengupas *shot* yang berhubungan dengan karakter Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, karena melalui *shot* ini karakter tokoh dalam cerita mampu digambarkan atau divisualkan dengan baik. *Shot* berkaitan dengan bagaimana tata letak kamera sebagai alat pengambilan gambar dalam menghasilkan visualisasi yang dinamis serta kedalaman ilusi pada objek, sehingga, bahasa gambar dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan. Peneliti akan menganalisa bagaimana sutradara dan penata kamera dalam memvisualkan sosok Muhammad berdasarkan *shot* yang bersangkutan.

Pada aspek naratif peneliti akan mencari tahu bagaimana karakter Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*. Karena pada dasarnya penonton akan tertarik menyaksikan sebuah film yang memiliki tokoh menarik. Artinya tokoh cerita bukanlah tokoh biasa. Tokoh yang memiliki karakter luar biasa dan istimewa. Peneliti akan mendapatkan informasi mengenai karakter tokoh yang meliputi ciri fisiologis, psikologis, dan sosiologis. Sumber rujukan yang akan digunakan peneliti dalam menentukan karakter yaitu *hadits-hadits shahih* dan buku *sirah nabawiyah* yang telah dianggap kebenarannya oleh para ulama baik ulama terdahulu maupun sekarang, baik ulama luar negeri maupun ulama dalam negeri. Sehingga Penelitian ini diharapkan mampu menjadi metode atau

referensi dalam pembuatan film yang berkaitan dengan pengangkatan seorang figur atau tokoh khususnya bagi para Sineas Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dihalaman sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *shot* pada film “Muhammad : *The Messenger of God*”?
2. Bagaimana karakter tokoh Muhammad pada film “Muhammad : *The Messenger of God*” berdasarkan *shot*?
3. Bagaimana keefektifan *shot* dalam membangun karakter tokoh Muhammad pada film “Muhammad : *The Messenger of God*”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Karakter tokoh Muhammad pada film “Muhammad : *The Messenger of God*” berdasarkan *shot* pembangunnya.
2. Efektivitas *shot* dalam membangun karakter tokoh Muhammad pada film pada film “Muhammad : *The Messenger of God*”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin serta mampu memberikan input sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan khususnya dalam bidang sinematografi khususnya *shot* dan kajian penokohan meliputi informasi pada tokoh yang sedang diungkapkan dalam memvisualisasikan tokoh berpengaruh lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penuh khususnya para Sineas untuk berkarya dalam dunia film terkait penggunaan *shot* dan kajian penokohan meliputi informasi pada tokoh yang sedang diungkapkan dalam memvisualisasikan tokoh-tokoh tertentu.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis tentang *shot* pernah dilakukan oleh Arif Probo Sutedjo, tahun 2008 dari Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh Gerak Kamera Terhadap Gambar Dalam *Home Video Komedi Mr. Bean Holiday*”. Penelitian tersebut khusus menganalisa pergerakan kamera mempengaruhi terhadap gambar dalam *Home Video Komedi Mr. Bean Holiday*. Metode yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian, selain itu juga untuk memperoleh kejelasan dan gambaran yang benar dari suatu objek sebagaimana adanya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan hubungan antar variabelnya. Persamaannya terletak pada topik judul penelitian dan teori yang digunakan.

Anjar Widyarosadi, tahun 2012 dari Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Analisis Pergerakan Kamera Terhadap Peningkatan Efek Dramatik Pada Adegan Perkelahian Dalam Film *Merantau*”. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana *shot* berkaitan langsung dengan seni visual dalam menilai dan menciptakan dengan maksud untuk memperoleh efek dramatis melalui pergerakan kamera pada adegan perkelahian dalam film *action* “*Merantau*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian, selain itu juga untuk memperoleh kejelasan dan gambaran yang benar dari suatu objek sebagaimana adanya yang sedang atau akan diteliti nantinya serta diperkuat dengan menginterpretasi yang ada. Aspek yang sama dalam

penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang aspek sinematik kamera. Pada penelitian tersebut teori yang digunakan tentang sinematografi memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan terdapat dalam objek penelitian dan fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti meneliti hubungan pergerakan kamera dengan efek dramatisasi.

Meutia Asti Kirana, tahun 2015 dari Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Unsur Sinematik Film Televisi Pahlawan Terlupakan di SCTV”. Penelitian tersebut khusus menganalisa unsur sinematografi yang mendukung aspek sinematik. Metode yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadiankejadian, selain itu juga untuk memperoleh kejelasan dan gambaran yang benar dari suatu objek sebagaimana adanya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian hubungan antar variabelnya. Persamaannya terletak pada topik judul penelitian dan teori yang digunakan.

Siti Suhada, tahun 2016 dari Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama Pada Film Habibie dan Ainun Melalui Struktur Tiga Babak”. Penelitian tersebut membahas tentang karakter tokoh utama yang terbangun melalui struktur tiga babak. Persamaannya terletak pada variabel penelitian dan teori yang digunakan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan hubungan antar variabelnya.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 9). Metode kualitatif dipilih karena topik dan objek penelitian lebih cocok diteliti dengan metode kualitatif.

Objek penelitian ini berkembang apa adanya atau alami dan tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga sangat sesuai dengan karakteristik metode kualitatif. Topik penelitian ini lebih menekankan hasil pemaknaan dari data yang tampak, dan juga sesuai dengan karakteristik metode kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan apa yang terdapat atau yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, wilayah tertentu, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan/skripsi.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif ini bertujuan untuk menggali secara luas dan memaparkan objek maupun subjek penelitian secara apa adanya guna memberikan gambaran sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat dan dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa sebuah film biografi berjudul “Muhammad : *The Messenger of God*”, film ini di produksi oleh *Noor-e-Taban Film Company Production* dan *Infinite Production Company GmbH*. Berikut adalah detail film “Muhammad : *The Messenger of God*” :

Jenis Film : Drama, Biografi, Sejarah
 Produser : Muhammad Mehdi Heidarian, Mohammad Reza Saberi
 Sutradara : Majid Majidi
 Penulis : Majid Majidi, Hamid Amjad, Kambuzia Partovi
 Sinematografer : Vittorio Storaro
 Produksi : *Noor-e-Taban Film Company Production* ,
Infinite Production Company GmbH
 Pendapatan : \$ 3,4 juta (Rp 46,5 miliar)

Penghargaan :

1. Nominasi film terbaik pada *Festival Film Internasional Asia Pasific Screen Award* tahun 2016
2. Penyutradaraan terbaik pada *Festival Film Internasional Camerimage* tahun 2015 (Polandia)
3. Sinematografi terbaik pada *Festival Film Internasional Camerimage* tahun 2015 (Polandia)
4. Perhargaan film berbahasa asing terbaik pada *Academy Awards* ke-88 tahun 2015

Jadwal Rilis :

12 Februari 2015 di Iran (*Cinema Farhang*)

27 Agustus 2015 di Kanada (*Festival Film Dunia Montreal*)

29 September 2015 di Iran (*Festival Film Hamedan*)

28 Oktober 2016 (Turki)

13 April 2017 (Rusia)



Gambar 1.1 Cover Film

(sumber : [https://alchetron.com/Muhammad:-The-Messenger-of-God-\(film\)](https://alchetron.com/Muhammad:-The-Messenger-of-God-(film)))

Objek penelitian akan dilakukan pada seluruh *shot* yang memiliki hubungan dengan karakter tokoh Muhammad dari sebelum lahir hingga berusia 12 tahun di akhir cerita. Komponen-komponen *shot* yang digunakan dalam penelitian meliputi sifat *angle*, sudut kamera, *shot size*,

dan pergerakan kamera. Karakter yang digunakan untuk membandingkan karakter berdasarkan *shot* diambil dari buku-buku *hadits* yang *sanadnya shahih* sehingga semakin menguatkan hasil penelitian.

2. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini akan dilakukan pengambilan data dalam tiga tahap yaitu:

a. Dokumentasi

Pada metode pengambilan data yang pertama kali dilakukan yaitu mencari *soft copy* film “Muhammad : *The Messenger of God*”. Nantinya film tersebut akan menjadi data yang selanjutnya diamati dan diteliti dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada.

b. Pengambilan Sampel

Menggunakan teknik *Purposive sampling* atau *judgmental sampling*. *Purposive sampling* atau *judgmental sampling* adalah penarikan sampel secara purposif. Cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan. Kriteria spesifik yang ditetapkan yaitu *shot-shot* yang memiliki keterkaitan dengan karakter tokoh Muhammad.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. (Sugiyono, 2011: 146) Peneliti melakukan pengamatan dengan cara melihat serta menyimak sampel secara berulang-ulang, dan mencatat hasil dari pengamatan tersebut.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data ini peneliti melakukan pengamatan pada film “Muhammad : *The Messenger of God*” dalam kaitannya menganalisa *shot* yang berhubungan dengan karakter tokoh Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* berdasarkan teori yang dipilih dalam setiap

shot pada film tersebut. Bentuk data dalam analisis film “Muhammad : *The Messenger of God*” akan diuraikan dalam bentuk deskripsi dari tiap *shot*. Tahapan-tahapan dalam analisis data ini antara lain yaitu menjelaskan masing-masing data yang sudah diamati, dan masing-masing unsur tersebut kemudian ditelaah fungsinya berdasarkan karakter dalam film tersebut.

4. Skema Penelitian

Bentuk desain skema penelitian :

